

Pemberian Informasi tentang Manajemen Waktu pada Mahasiswa Organisasi BEM Fakultas Psikologi UNM

Novita Maulidya Jalal^{1*}, Syamsul Bakhri Gaffar,² Ismalandari Ismail,³ Muhrajan Piara,⁴ St. Hadjar Nurul Istiqamah⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

²Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

ABSTRAK

Mahasiswa organisasi sebagai mahasiswa yang berperan aktif dan memiliki peran atau tanggung jawab di dalam organisasi dihadapkan pada pilihan perkuliahan dan pelaksanaan program organisasi yang memerlukan keterampilan mahasiswa dalam mengatur waktunya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa organisasi BEM Fakultas Psikologi UNM sehingga mahasiswa lebih mampu menjalankan perannya dengan optimal di organisasi dan di perkuliahan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini adalah psikoedukasi dengan memberikan informasi terkait manajemen waktu. Berdasarkan hasil pengabdian, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa organisasi BEM Fakultas Psikologi UNM dapat memperoleh wawasan tentang definisi time management, dampak positif dari time management, Teknik-teknik time management, strategi menggunakan time management dalam perkuliahan dan organisasi. Berdasarkan hasil pengabdian, maka disarankan pemberian informasi tentang time management ini dilakukan dalam durasi lebih lama untuk memperoleh waktu yang kondusif sehingga dapat memberikan peluang bagi mahasiswa organisasi untuk melakukan simulasi dalam pembuatan tim manajemennya masing-masing sebelum dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari saat berkuliah dan berorganisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu pada mahasiswa aktivis organisasi sangat penting agar mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik dengan strategi yang diterapkan masing-masing individu.

ABSTRACT

Organizational students as students who play an active role and have a role or responsibility within the organization are faced with the choice of lectures and the implementation of organizational programs that require student skills in managing their time. optimal role in the organization and in lectures. The method used in carrying out this program is psychoeducation by providing information related to time management. time management, time management techniques, strategies for using time management in lectures and organizations. Based on the results of the service, it is recommended that the provision of information about time management be carried out in a longer duration to obtain a conducive time so that it can provide opportunities for organizational students to carry out simulations in making their respective time management before practicing it in their daily life while studying in college and in organizations. So, it can be concluded that time management for organizational activist students is very important so that students can manage their time well with the strategies applied by each individual.

KATA KUNCI

Pemberian Informasi, Manajemen Waktu, Mahasiswa, Organisasi

KEYWORDS

Provision of Information, Time Management, Students, Organization

Pendahuluan

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa juga dikenal sebagai *agent of change* dan *agent of social control* karena mahasiswa dianggap dapat menjadi penyambung lidah rakyat. Dengan demikian, mahasiswa bertugas tidak hanya belajar, melainkan juga berperan untuk masyarakat. Naibaho dan Sawitri (2017) menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi sebagai tempat belajar para mahasiswa menjadi tempat pengembangan intelektual dan mempraktikkan kompetensi yang dimiliki setiap mahasiswa yang memiliki peran sebagai agen perubahan dan agen pengontrol sosial tersebut. Pengembangan di perguruan tinggi biasa disebut dengan organisasi mahasiswa.

Mahasiswa yang biasanya mengikuti organisasi untuk menambah relasi pertemanan, mengembangkan kepribadiannya, dan menambah wawasan yang tidak bisa didapatkan di bangku perkuliahan disebut organisatoris. Organisatoris menjadi istilah yang disebutkan untuk mahasiswa yang berperan aktif dan memiliki peran atau tanggung jawab di dalam organisasi (Ichwal, 2014). Mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan demikian berperan sebagai pembelajar di perguruan tinggi dan berorganisasi. Dengan demikian, mahasiswa organisasi tentu saja dituntut untuk lebih mampu mengatur waktunya agar dapat seimbang di kedua peran tersebut.

Mengelola waktu sangat diperlukan bagi mahasiswa organisatoris yang sibuk dengan kegiatan organisasi. Hal tersebut disebabkan mahasiswa organisasi menjadi sangat sibuk dengan urusan belajar dan urusan organisasi, yang menyebabkan mahasiswa harus bisa membagi waktu dengan kegiatan sehari-harinya dan dapat memprioritaskan kebutuhannya. Dengan demikian, mahasiswa organisatoris mengerahkan seluruh tenaga, pikiran, materi, dan waktu untuk meleakaskan tugas di kampus dan di organisasi yang diikuti. Jika mahasiswa mampu menjalankan dua peran yakni sebagai pembelajar di kampus dan di organisasi, maka mahasiswa dapat mencerminkan pribadi yang berkompoten memimpin dirinya.

Namun, pada kenyataannya mahasiswa organisatoris yang memiliki dua peran tersebut membuat mahasiswa seringkali bingung dalam menentukan prioritas utama antara tanggung jawab kuliah atau tanggungan di organisasi yang diikutinya. Beberapa aktivis merasa seakan-akan kehabisan waktu sebelum semua kegiatannya selesai (Farah Dzil Barr dan Idris Harta, tanpa tahun). Hal ini sejalan dengan pernyataan Forsyth (2009) bahwa masalah yang timbul pada mahasiswa organisatoris antara lain kegiatan-kegiatan yang mendadak, tidak terorganisasi, kurang efektif dan tidak ada tujuan yang jelas. Dengan begitu, mahasiswa diharapkan dapat mengatur waktu adalah dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Forsyth (2009) menyatakan membuat waktu jadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi juga produktivitas disebut sebagai manajemen waktu (*time management*).

Zimmerman (Hensley, Wolters, Won & Brady, 2018) mengatakan manajemen waktu adalah pembelajaran dalam mengatur diri sendiri oleh seseorang dalam proses merencanakan, memantau, mengontrol proses belajar mengatur waktu secara efisien dalam penetapan tujuan. Taylor (2010) juga mendefinisikan manajemen waktu sebagai bentuk pencapaian diri dari pemilihan kegiatan-kegiatan bermanfaat dan mengesampingkan kegiatan yang kurang bermanfaat agar tidak menghabiskan waktu yang berguna.

Waktu merupakan sumber kehidupan yang berharga. Namun, masih banyak orang yang kekurangan waktu, kehabisan waktu, bahkan tidak mempunyai waktu (Saragih, 2017). DiPipi-Hoy (2009) menyatakan bahwa jika seseorang memiliki keterampilan manajemen waktu maka akan berpengaruh pada pencapaian prestasi pada diri orang tersebut. Selain itu, efektivitas manajemen yang lebih rendah menimbulkan stress dan ketegangan. Manajemen waktu juga mampu membantu mahasiswa dalam melakukan pengontrolan waktunya sehingga kesulitan yang dihadapi aktivis mahasiswa dapat terkendali. Berdasarkan pemaparan di atas, maka pengabdian ingin melakukan program pemberian informasi tentang manajemen waktu (*time management*) bagi para pengurus Lembaga BEM Fakultas Psikologi UNM.

Metode

Registrasi peserta

Pada tahapan ini, tim pengabdian berkoordinasi dengan pengurus BEM Fakultas Psikologi UNM.

Penerapan Program Pemberian Informasi tentang Time Management

Pada tahapan ini tim pengabdian melaksanakan Program Pemberian Informasi *Time Management* pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022, mulai jam 17.00-19.00 WITA. Kegiatan terdiri dari beberapa sesi sebagai berikut:

a. Pembukaan Kegiatan

Pada sesi ini, Pemberian Informasi tentang *Time Management* bertujuan untuk mengenalkan narasumber dan peserta seminar sebelum pemberian materi. Berdasarkan proses pembukaan di awal kegiatan diketahui bahwa kegiatan diikuti sekitar 15 orang mahasiswa organisasi BEM Fakultas Psikologi UNM yang terdiri atas mahasiswa dan mahasiswi.

b. Pemaparan Materi

Pada sesi ini, Pemateri yaitu Novita Maulidya Jalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog menyampaikan materi Program Pemberian Informasi tentang *Time Management*. Materi yang diberikan meliputi definisi time management, dampak positif dari time management, Teknik-teknik time management, strategi menggunakan time management dalam perkuliahan dan organisasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi

c. Tanya-Jawab

Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk bertanya langsung dengan pemateri. Selama sesi tanya jawab, terdapat 3 orang peserta yang memberikan pertanyaan langsung dengan pemateri. Sesi tanya jawab berlangsung dengan lancar, meskipun waktu yang digunakan dianggap kurang efektif untuk dapat digunakan dalam sesi diskusi dimana masih banyak mahasiswa yang ingin berdiskusi lebih lanjut. Pertanyaan dari para mahasiswa organisatoris lebih banyak tentang strategi berkomunikasi kepada orang tua yang mengharapkan mahasiswa segera menyelesaikan studi sedangkan mahasiswa juga memiliki tugas sebagai mahasiswa organisatoris.



Gambar 2. Sesi Diskusi (Tanya Jawab)

d. Penutupan Kegiatan

Pada tahap ini, memberikan kesimpulan pada pertemuan terakhir dari hasil diskusi. Pada tahap ini mahasiswa memberikan kesimpulan bahwa materi dirasakan sangat bermanfaat terutama dapat menjadi wadah mengenali diri sendiri, kebutuhan diri, serta menyikapi berbagai tuntutan dari peran mahasiswa sebagai pembelajar, organisasi, dan sebagai anak di rumah untuk mampu memerankan dirinya se-efektif mungkin dan semampunya.



Gambar 3. Foto bersama peserta dan narasumber saat penutupan

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian, maka disarankan pemberian informasi tentang time management ini dilakukan dalam durasi lebih lama untuk memperoleh waktu yang kondusif sehingga dapat memberikan peluang bagi mahasiswa organisasi untuk melakukan simulasi dalam pembuatan *time management* masing-masing sebelum dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari saat berkuliah dan berorganisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu pada mahasiswa aktivis organisasi sangat penting agar mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik dengan strategi yang diterapkan masing-masing individu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa waktu merupakan sumber daya yang pasti meskipun dengan mudah dapat berlalu yang tidak bisa kembali untuk digunakan pada kesempatan berikutnya (Gea, 2014).

Abdulkadir (2013) mengemukakan bahwa semua bahan dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi dapat ditingkatkan dalam perjalanan waktu atau berubah seiring waktu. Akan tetapi, waktu tersebut tidak dapat diubah atau dibeli ataupun disimpan. Manajemen waktu dengan demikian menjadi salah satu Langkah bagi mahasiswa untuk melakukan proses perencanaan dan tindakan kontrol diri dalam menentukan sejumlah waktu untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkan sehingga mampu melakukannya secara efisien dan efektif. Selain itu, manajemen waktu juga menjadi hal yang paling penting, agar seseorang mampu menjalankan suatu aktivitas dengan melakukan pengelolaan waktu yang tepat untuk meraih kesuksesan dari setiap peran yang dilakoninya.

Sana Azar (2013) menyatakan bahwa manajemen waktu dapat memberikan pengaruh yang luar biasa pada peningkatan *produktivitas* dan mengurangi kecemasan yang dialami seseorang. Melalui manajemen waktu mahasiswa mampu mengelola waktu, serta segera memperbaiki perencanaan waktunya untuk menata kehidupannya lebih terkontrol dan dapat lebih efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Zimmerman dkk (Karim 2011) yang menyatakan bahwa saat itu pelatihan manajemen dan perencanaan membantu siswa menyesuaikan waktu belajar dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja akademik mahasiswa juga.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi BEM umumnya memiliki tingkat kemampuan mengelola waktu yang tinggi, ada yang tinggi dan sebagian ada yang rendah. Hal tersebut dapat disebabkan mahasiswa telah diberikan pemahaman dan gambaran tentang kinerja dari organisasi BEM, sebelum mahasiswa memasuki organisasi BEM tersebut. Hal tersebut tentu saja memberikan

mahasiswa waktu untuk melakukan perencanaan dalam setiap harinya. Mahasiswa telah mengetahui dan menyanggupi untuk menjalankan kegiatan yang nantinya akan banyak menyita waktu baik kuliah, maupun kegiatan pribadi mahasiswa organisatoris.

Kemampuan mahasiswa untuk menyanggupi dirinya menerima konsekuensi menjalankan kegiatan organisasi BEM yang menyita banyak waktu demi mendapatkan pengalaman baru yang dapat mengembangkan kepribadian diri menjadi lebih berkualitas secara tidak langsung membentuk kemampuan pengelolaan waktunya. Haynes (2010) menyatakan kemampuan seseorang dalam me-manajemen waktu mengandalkan analisis dan perencanaan dari mahasiswa tersebut untuk lebih mampu memahami dan mendapatkan prinsip manajemen waktu. Pada dasarnya mahasiswa perlu mengetahui tidak hanya cara menggunakan waktu, tetapi juga masalah dalam menggunakan waktu secara efektif. Mahasiswa yang dapat menggunakan waktu dengan secara efektif adalah mahasiswa yang dapat memprioritaskan tugas yang penting. Dengan demikian mahasiswa di organisasi BEM yang memiliki tingkat kemampuan mengelola waktu tinggi dan sangat tinggi adalah orang yang dapat memprioritaskan kegiatan sesuai dengan kepentingan dirinya sendiri dengan menggunakan waktunya secara efektif. Sebaliknya, mahasiswa organisasi di BEM yang berada di kategori rendah adalah mahasiswa yang kurang mampu dalam menyesuaikan kegiatannya dengan kepentingan dirinya dengan menggunakan waktunya secara efektif.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa organisasi BEM Fakultas Psikologi UNM dapat memperoleh wawasan tentang definisi *time management*, dampak positif dari *time management*, Teknik-teknik *time management*, strategi menggunakan *time management* dalam perkuliahan dan organisasi.

Berdasarkan hasil pengabdian, maka disarankan pemberian informasi tentang *time management* ini dilakukan dalam durasi lebih lama untuk memperoleh waktu yang kondusif sehingga dapat memberikan peluang bagi mahasiswa organisasi untuk melakukan simulasi dalam pembuatan *time management* masing-masing sebelum dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari saat berkuliah dan berorganisasi.

Daftar Pustaka

- Barr, Farah Dzil., & Idris Harta, Idris (tanpa tahun). Analisis Manajemen Waktu Organisasi dan Kuliah Aktif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta
- DiPipi-Hoy, C., Jitendra, A. K., & Kern, L. (2009). "Effects of Time Management Instruction on Adolescents Ability to Self-Manage Time in a Vocational Setting". *The Journal of Special Education*, 43(3): 145-159
- Forsth, P. (2009). *Jangan sia-siakan waktumu*. Yogyakarta: PT Garailmu
- Gea, A. A. (2014). *Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*. Humaniora, Volume 5, No. 2
- Hensley, L. C., Wolters, C. A., Won, S., & Brady, A. C. (2010). Academic Probation, Time Management, and Time Use in a Collage Success Course. *Journal of College Reading and Learning*, 48 (2).
- Ichwal, H. (2014). *Manusia Kampus Potret Kultural Mahasiswa UNJ*. Jakarta: Pustaka Kaji.
- Karim, Seviri, Mitra Kandy. (2011). *Time Management Skills Impact on Self-Efficacy and Academic Performance*, *Journal of American Science*. Vol 7. No (12): 720-726
- Kouzes, James & Posner. (2004). *The Leadership Challenge*. San Francisco: Jossey-Bass
- Naibaho, Y. F., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan antara Regulasi Diri dengan Konflik Peran pada Mahasiswa Organisatoris di FKM dan FISIP Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, Volume 7, No. 3.

Saragih, S. R. (2017). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku Pada Siswa Kelas VIII-2 SMP N 5 Tebing Tinggi. SEJ, Volume 7 (No.3).

Taylor, H. (1990). Manajemen Waktu: Suatu Pedoman Pengelolaan Waktu Yang Efektif dan Produktif. Jakarta: Binarupa Aksara.